

BAB IV

TERAPI SEHAT IBNU HASYIM DAN PENGGUNAAN AYAT AL-

QUR'AN SEBAGAI PENGOBATAN TERHADAP PASIEN

GANGGUAN SIHIR

A. Sejarah Berdirinya Terapi Sehat Ibnu Hasyim

Terapi Sehat Ibnu Hasyim berdiri pada tahun 2010 berlokasi di Jalan Pihanin Raya RT 01 RW 01 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia, pendirinya merupakan seorang guru agama di salah satu SMP di Nagara. Berdirinya Terapi Sehat Ibnu Hasyim ini dilatar belakangi oleh guru Yusriansyah atau biasa dipanggil orang dengan sebutan Pa Iyus yang pada waktu itu sering sakit-sakitan yang cukup parah yang diketika sudah sehatnya beliau berkeinginan untuk mendirikan suatu tempat pengobatan tradisional ala Nabi Muhammad SAW. Nama Ibnu Hasyim itu sendiri diambil dari nama ayahnya yaitu Hasyim sedangkan Ibnu itu kata dari bahasa arab yang artinya anak, jadi makna Ibnu Hasyim itu adalah anak Hasyim yang berarti diri beliau sendiri.¹

B. Visi dan Misi

Visi dan Misi dari Terapi Sehat Ibnu Hasyim adalah:

Visi : Menjadi penyehat tradisional holistik, yang terampil dan profesional

¹ Wawancara dengan Guru Yusriansyah, 10 Januari 2023.

Misi : Menghidupkan pengobatan thibbun nabawi dan TCM (Teknik Pengobatan Tradisional ala China)

C. Pelayanan

Adapun pelayanan yang disediakan oleh Terapi Sehat Ibnu Hasyim antara lain sebagai berikut:

1. Ruqyah Syar'iyah
2. Konsultasi

Konsultasi yang di berikan oleh Terapi Sehat Ibnu Hasyim berupa:

- a. Konsultasi masalah keluarga
 - b. Konsultasi masalah anak
 - c. Konsultasi masalah pekerjaan
 - d. Konsultasi mengenai pemberdayaan diri
3. Bekam/hijamah
 4. Pengobatan Herbal
 5. Pijat Yumiho
 6. Akupresur
 7. Akupuntur
 8. Gurah mata/hidung

D. Prosedur Terapi Ruqyah Syar'iyah di Terapi Sehat Ibnu Hasyim

Berdasarkan temuan penulis dilapangan dan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan guru Yusriansyah, Terapi Sehat Ibnu Hasyim memiliki metode tersendiri dalam pengobatannya. Adapun metode tersebut adalah hasil dari pengembangan ilmu yang dipelajari oleh Guru Yusriansyah selama ini. Berikut adalah metode ruqyah syar'iyah di Terapi Sehat Ibnu Hasyim :

1. Persiapan Terapi Ruqyah

a. Proses konseling sebelum terapi

Pada tahap ini konselor yang juga peruqyah akan menggali lebih dalam informasi dari pasien. Konseling ini bertujuan untuk menggali sedalam-dalamnya informasi yang akan membantu konselor untuk membimbing pasien menuju kesembuhan. Metode ini juga bertujuan, agar konselor dapat mengetahui akar permasalahan yang sebenarnya pasien alami.

b. Berwudhu

Baik pasien maupun peruqyah sebelum melakukan prosesi terapi ruqyah diwajibkan berwudhu terlebih dahulu untuk mensucikan dirinya.

2. Tahap Pelaksanaan Terapi Ruqyah

- a. Berbaring atau duduk untuk mengambil sikap rileks. Sikap ini bertujuan untuk merileksakan otot-otot yang kejang, dan juga mengurangi kecemasan. Ketika dalam sikap ini peruqyah menuntun pasien untuk mengatur pernafasannya hingga pasien merasa lebih nyaman dan siap untuk di ruqyah. Kemudian peruqyah membimbing pasien untuk bertobat serta muhasabah diri terlebih dahulu dan meminta ampun atas segala dosa

dan kesalahan yang sudah diperbuat, kemudian pasien disuruh berdoa kepada Allah memohon kesembuhan.

- b. Peruqyah berniat untuk meruqyah serta membacakan ayat Al-Qur'an ke pasien, ayat-ayat yang dibaca adalah surah Al-Fatihah, surah Al-Baqarah ayat 1-5, surah Al-Baqarah ayat 102, surah Al Baqarah ayat 163-164, surah Al-Baqarah ayat 255-257, surah Al-Baqarah ayat 284-286, surah Al-A'raf 117-122, surah Yunus ayat 81-82, surah Al-Hasyr ayat 21-24, surah Al-Jin ayat 1-9, surah Al-Ikhlash, surah Al-Falaq, surah An-Naas.
- c. Mengatasi reaksi ketika atau setelah dibacakan Al-Qur'an pasien biasanya mengalami reaksi tertentu. ketika ada tanda-tanda reaksi, peruqyah menghentikan bacaannya kemudian menerapkan beberapa metode:
 - 1) Metode Sentuhan (*Healing Touching*), peruqyah meletakkan tongkat kecil sebagai perantara kemudian meletakkannya ke kepala pasien kemudian peruqyah memberikan wanti-wanti kepada Jin dan sihir yang bersarang di tubuh pasien agar segera keluar dari tubuh pasien lanjut diikuti dengan bacaan Al-Qur'an seraya berdoa memohon kesembuhan kepada Allah Swt.
 - 2) Metode Kanalisasi Emosi, penggunaannya di sela-sela bacaan Al-Qur'an biasanya setelah membacakan surat Al-Fatihah. Pasien dituntun untuk berdzikir seraya peruqyah meneruskan bacaan Al-Qur'an. Metode kanalisasi emosi digunakan untuk mengeluarkan sampah-sampah psikologis dengan cara berdzikir dan mengajak pasien kembali atau meregresikan pasien untuk menyelesaikan masalahnya. Metode ini

memerlukan bantuan pembimbing (peruqyah) untuk merileksasikan diri pasien dalam mengeluarkan sampah-sampah psikologis. Caranya dengan membimbing pasien mengingat peristiwa di masa lalu secara bertahap.

- 3) *Parts Therapy* (Terapi Bagian-Bagian), hanya digunakan apabila pasien mengalami kondisi abreaksi yang berlebihan atau kondisi pasien seperti mengalami kesurupan. Konsep dari *parts therapy* adalah kepribadian individu terdiri dari beberapa bagian yang berbeda atau dengan kata lain seseorang memiliki kepribadian dalam dirinya yang berbeda-beda, mereka memerankan tugasnya masing-masing. Bagian diri ini merupakan aspek bawah sadar yang memiliki tugas atau fungsinya masing-masing. Dalam kondisi trans, individu bisa memanggil bagian yang berbeda-beda ini dan memfasilitasi untuk dialog. Terapi ini bertujuan untuk meredakan pertentangan batin dalam diri pasien. Melibatkan mediasi antara dua bagian yaitu bagian yang bertentangan dan bagian pemotivasi.

3. Tahap Setelah Terapi Ruqyah

a. Memberikan Saran dan Nasehat

Selesai melakukan proses terapi ruqyah, peruqyah akan memberikan nasehat kepada pasien. Pemberian nasehat dengan cara mau'izoh hasanah dan pendekatan ilmu hikmah serta mengambil pelajaran dari perjalanan kehidupan para Nabi dan Rasul Allah Swt serta mengambil cerita dari pasien-pasien terdahulu sebagai motivasi untuk pasien yang sedang menjalani pengobatan.

E. Biografi Peruqyah

Nama : Yusriansyah

Tempat tanggal lahir : Andang, Hulu Sungai Tengah, 2 September 1969

Alamat : Jl. Pihanin Raya, RT 02 RW 01 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan.

Pendidikan Formal :

1. SD Andang pada tahun 1982.
2. SMPN Haruyan pada tahun 1985.
3. SPGN Barabai 1988.
4. D2 PGSD Unlam Banjarbaru pada 1998.
5. S1 PGSD Unlam Banjarbaru pada tahun 2008.

Pengalaman :

1. Mengikuti pesantren non formal selama 3 tahun di Pesantren Al-Iklas Nagara pada tahun 1991.
2. Mengikuti pelatihan ruqyah sya'iyah di Qalbun Salim Banjarmasin pada tahun 2016.
3. Mengikuti pelatihan ruqyah syar'iyah di Ruqyah Cleaning Center Palangkaraya sebanyak 2 kali pada tahun 2017 dan 2019.
4. Mengikuti pelatihan ruqyah syar'iyah daurah internasional sebanyak 2 kali di Jawa Barat pada tahun 2018 dan 2020.
5. Mengikuti pelatihan ruqyah syar'iyah daurah internasional di Jakarta pada tahun 2020.
6. Mengikuti pelatihan rehab hati di SD Alam Banjarbaru pada tahun 2016.

7. Mengikuti pelatihan rehab hati di Qmall Banjarbaru pada tahun 2017
8. Sebagai trainer bekam di hotel Bumi Widiyati Depok Jawa Barat pada tahun 2020.
9. Sebagai trainer di acara Perkumpulan Bekam Indonesia di Banjarbaru pada tahun 2020.
10. Pernah mengikuti pelatihan pijat Akupresur dan Akupuntur tutuk punggung, pijat refleksi, dan pembetulan tulang belakang di Banjarbaru pada tahun 2018.²

F. Identifikasi Subjek Penelitian

Dalam rangka pengungkapan hasil penelitian ini, penulis telah menentukan jumlah informan yang akan menjadi subjek penelitian. Informan yang dimaksud adalah Guru Yusriansyah sebagai terapis ruqyah dan 2 orang pasien ruqyah di Terapi Sehat Ibnu Hasyim.

1. Pasien 1

Saudari Y (23 tahun), keluhan badan sering merasa lemas dan sakit di perut dan area rahim, serta mengalami haid yang tidak beraturan terkadang sesudah masa haidnya berakhir, darahnya masih keluar terus-terusan terkadang sampai berbulan-bulan dan keluarnya bisa sedikit bisa juga banyak. Setelah menjalani sesi konseling dan proses terapi *ruqyah syar'iyah* subjek merasa badan lebih segar dan rasa sakit yang saya alami berkurang. Hal ini berdasarkan pernyataannya, sebagai berikut :

² Wawancara dengan Guru Yusriansyah, 10 Januari 2023.

“ Setelah saya *diruqyah* pikiran dan hati saya menjadi tenang rasa sakit yang saya alami juga sudah berkurang, Beliau memberikan nasehat kehidupan dan keagamaan pada diri saya.”³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Guru Yusriansyah beliau menjelaskan bahwa pasien saudari Y ini sering mengalami hal-hal mistis seperti bermimpi didatangi sosok siluman ular, juga sering dihinggapi ular kecil yang entah dari mana datangnya tiba-tiba langsung ada di badan, pernah juga pasien beberapa kali mendengar benturan seperti ada yang jatuh diatas atap diketika tengah malam.⁴

Pasien diberikan konseling terlebih dahulu, kemudian menjalani proses *ruqyah syar'iyah*, membacakan ayat Al-Qur'an surah Al-Fatihah ayat 1-7, Al-Baqarah ayat 1-5, 102, 163-164, 255-257, 284-286, Al-A'raf ayat 117-122, Yunus ayat 81-82, Al-Hasyr ayat 21-24, Al-Jin ayat 1-9, Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Naas dan menerapkan metode sentuhan dan diikuti metode kanalisa emosi. Reaksi yang ditunjukkan subjek adalah menangis dan badan nya gerak-gerak sendiri seperti mau kesurupan, dalam keadaan seperti itu peruyah mewanti-wanti jin dan sihir yang bersarang di diri pasien agar segera keluar, sambil tetap melanjutkan bacaan Al-Qur'an sampai selesai. Setelah pembacaan ayat Al-Qur'an pasien perlahan kembali pada keadaan sadar sepenuhnya. Proses *ruqyah* berlangsung selama kurang lebih 15 menit, setelah proses *ruqyah* peruyah memberikan nasehat-nasehat kepada pasien.

³ Wawancara dengan saudari Y , 4 Januari 2023.

⁴ Wawancara dengan Guru Yusriansyah, 4 Januari 2023.

2. Pasien 2

Ibu J (60 tahun) keluhan sering sakit kepala dan tubuhnya seperti terombang-ambing, kaki terasa berat, kadang ketika berjalan, Ia merasa kakinya itu berjalan sendirinya dengan cepat, beliau mengaku dirinya terkena sihir seperti ada jin yang mengganggunya. Karena hal yang dirasakannya serasa tidak normal, padahal sudah berobat kesana kemari tapi tak juga kunjung sembuh. Pasien menjalani terapi *ruqyah syar'iyah* dengan metode sentuhan dan kanalisa emosi. Ayat-ayat yang digunakan yaitu surah Al-Fatihah ayat 1-7, Al-Baqarah ayat 1-5, 102, 163-164, 255-257, 284-286, Al-A'raf ayat 117-122, Yunus ayat 81-82, Al-Hasyr ayat 21-24, Al-Jin ayat 1-9, Al-Ikhlâs, Al-Falaq, An-Naas. Saat diruqyah pasien tidak mengalami reaksi, namun beliau mengatakan setelah diruqyah saya merasa tubuh saya lebih membaik daripada sebelumnya. Hal ini berdasarkan pernyataan beliau.

“ Saat diterapi ruqyah syar'iyah saya tidak mengalami reaksi, namun setelah selesai proses ruqyah saya merasa ada perubahan didiri saya menjadi lebih baik dari sebelumnya, pusing yang saya rasakan berkurang dan kaki saya terasa ringan dan Guru Yusriansyah memberikan nasehat agama dan menyuruh untuk selalu meminta ampun dan mendekatkan diri kepada Allah Swt.”⁵

Berdasarkan penjelasan Guru Yusriansyah, saat konseling dengan Ibu J, beliau menceritakan bahwasanya sebelum beliau sakit seperti ini, dulu saya pernah lumpuh dan itu terjadi secara tiba-tiba tanpa ada sebab. Lalu saya berobat secara medis berkali-kali kesana kemari bahkan sudah puluhan kali tapi tak juga ada perubahan. Akhirnya ada orang yang menyarankan berobat kampung ke paranormal atau dalam istilah

⁵ Wawancara dengan Ibu J, 4 Januari 2023

bahasa banjar disebut “penambaan” dan akhirnya berobatlah kesana. Kata paranormal tersebut “ kamu ini terkena sihir kiriman orang,lalu diobatilah beliau. Setelah diobati beliau mulai bisa berjalan lagi sedikit demi sedikit dan paranormal tadi memerintahkan bahwa tiap malam jum’at sediakan kopi pahit dan kopi manis, roti dan hidupkan dupa sebagai sesajin supaya jin yang dikirimkan tadi tidak mengganggu lagi dan beliau pun menurutinya. Setelah waktu yang lama beliau tak lagi melakukan rutinitas tersebut, lalu kemudian beliau mengalami sakit yang seperti sekarang ini.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Guru Yusriansyah, beliau mengatakan bahwasanya Ibu J ini sudah melakukan hal yang salah dan fatal karena menyiapkan kopi pahit, kopi manis, roti, dan menyalakan dupa itu sama saja melakukan ritual kemusyrikan bukan nya sebagai menolak jin malah itu akan mendatangkan jin dan memberikan makanan kepada mereka, bahkan itu membuat jin senang karena diberikan makanan secara rutin dan kalau berhenti memberikan itu maka dia akan terus mengganggu selamanya.⁶

G. Analisis Pengobatan Terhadap Pasien Gangguan Sihir dengan Menggunakan ayat-ayat Al-Qur’an di Terapi Sehat Ibnu Hasyim

Berdasarkan data yang telah disajikan berkenaan dengan pengobatan terhadap pasien gangguan sihir dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur’an di Terapi Sehat Ibnu Hayim Desa Pihanin Raya Kec. Daha Selatan, berikut peneliti akan memberikan analisis terhadap apa yang diteliti pada penelitian ini.

⁶ Wawancara dengan Guru Yusriansyah, 4 Januari 2023.

1. Analisis metode pengobatan yang digunakan dalam menangani pasien di Terapi Sehat Ibnu Hasyim

Dalam pengobatan Guru Yusriansyah, beliau melakukan beberapa persiapan sebelum melakukan proses terapi ruqyah syar'iyah antara lain sebagai berikut :

a. Persiapan Terapi Ruqyah

1) Proses konseling sebelum terapi

Pada tahapan ini Guru Yusrianyah menggali informasi terkait keluhan-keluhan apa saja yang sedang dialami pasien, agar dapat membimbing pasien menuju kesembuhan serta dapat menentukan metode apa yang harus digunakan dalam proses terapi *ruqyah syar'iyah*.

2) Berwudhu

Sebelum melaksanakan proses terapi *ruqyah syar'iyah* diharuskan kepada peruqyah dan pasien untuk berwudhu terlebih dahulu.

b. Tahap Pelaksanaan Terapi Ruqyah

1) Berbaring atau duduk untuk mengambil sikap rileks. Dalam hal ini pasien boleh memilih posisi berbaring atau duduk dengan tujuan untuk mengurangi rasa kecemasan si pasien agar bisa tenang dan siap untuk di ruqyah.

2) Peruqyah berniat untuk meruqyah, lalu membacakan ayat-ayat Al-Qur'an ke pasien.

3) Mengatasi reaksi ketika atau setelah dibacakan Al-Qur'an. Ketika dibacakan Al-Qur'an biasanya pasien mengalami reaksi tertentu, setelah

melihat adanya tanda-tanda reaksi itu si peruyah menghentikan sejenak bacaan nya lalu menerapkan beberapa metode :

- a) Metode Sentuhan, peruyah meletakkan tongkat kecil sebagai perantara kemudian meletakkannya di kepala pasien dan memberikan wanti-wanti kepada jin dan sihir yang bersarang ditubuh pasien agar segera keluar, lalu peruyah melanjutkan bacaan Al-Qur'an seraya berdoa kepada Allah untuk memohon kesembuhan.
- b) Metode Kanalisa Emosi, metode ini digunakan disela-sela bacaan setelah surah Al-Fatihah, peruyah menuntun pasien untuk berdzikir dan kembali kepada Allah, serta membimbing pasien untuk mengingat peristiwa kesalahan dimasa lalu, tujuannya untuk merileksasikan diri pasien dalam mengeluarkan sampah-sampai psikologis.
- c) Terapi bagian-bagian tertentu, metode ini hanya digunakan apabila pasien mengalami reaksi yang berlebihan seperti kesurupan.

c. Tahap setelah selesai terapi ruqyah

Setelah selesai melakukan terapi *ruqyah*, Guru Yusrianyah memberikan nasehat keagamaan kepada pasien dengan tujuan untuk memotivasi pasien agar selalu minta perlindungan kepada Allah dari segala hal-hal yang buruk dan sering-sering mengamalkan doa-doa penghalang dari gangguan jin dan sihir yang sudah diajarkan Nabi Muhammad Saw.

2. Analisis Terhadap Ayat-ayat yang digunakan dalam pengobatan terhadap pasien gangguan sihir di Terapi Sehat Ibnu Hasyim.

Diantara ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan Guru Yusriansyah dalam mengobati pasien yang terkena gangguan sihir yaitu :

a. Q.S Al-Fatihah ayat 1-7

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢) الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (٣) مَلِكِ يَوْمِ
الدِّينِ (٤) إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥) اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (٦) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ
عَلَيْهِمْ (٧) غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Surah Al-Fatihah memiliki banyak keistimewaan salah satunya sebagai penyembuhan di riwayatkan bahwasanya nabi pernah mengobati seseorang yang terkena sengatan hewan berbisa dengan membaca surah Al-Fatihah disamping untuk meruqyah.⁷

Ibnul Qayyim rahimahullah berkata, “ Aku pernah menginap di Makkah selama beberapa saat lalu aku jatuh sakit, aku tidak mendapatkan satupun dokter disana, maka aku mencoba mengobati diriku sendiri dengan membaca surah Al-Fatihah, dan aku dapati perubahan yang sangat menakjubkan, sejak saat itu aku sering memberikan saran kepada orang-orang yang mengeluh akan penyakitnya untuk membaca Al-Fatihah dan banyak dari mereka mendapatkan kesembuhan dengan cepat.”⁸

Perlu diperhatikan, membaca Al-Fatihah untuk menyembuhkan juga harus diiringi dengan rasa percaya dan yakin kepada Allah, jika telah bersatu rasa kepercayaan serta

⁷ Didi Junaiedi, *living Qur'an* , sebuah pendekatan baru dalam kajian al-Qur'an, 176-178.

⁸ <https://itjen.kemenag.go.id/web/Keagungan-dan-Rahasia-Al-Fatihah>

keyakinan kepada Allah, maka bacaan Al-Fatihah akan benar-benar memberikannya kesembuhan.

b. Q.S Al-Baqarah ayat 1-5

الم (١) ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ ۙ فِيْهِ ۙ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ (٢) الَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيْمُوْنَ
الصَّلٰوةَ وَمِمَّا رَزَقْنٰهُمْ يُنْفِقُوْنَ (٣) وَالَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِمَاۤ اُنزِلَ اِلَيْكَ وَمَاۤ اُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ
وَبِآلِ اٰخِرَةٍ هُمْ يُوقِنُوْنَ (٤) اُوَّلَآئِكَ عَلٰى هُدًى مِّنْ رَّبِّهِمْ ۗ وَاُوَّلَآئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ (٥)
(

c. Q.S Al-Baqarah ayat 102

وَاتَّبَعُوْا مَا تَتْلُوْا الشَّيْطٰنِ عَلٰى مُلْكِ سُلَيْمٰنَ ۗ وَمَا كَفَرَ سُلَيْمٰنُ وَاَلَكِنَّ الشَّيْطٰنَ كٰفِرًا ۗ
يُعَلِّمُوْنَ النَّاسَ السِّحْرَ وَمَاۤ اُنزِلَ عَلٰى الْمَلٰٓئِكِیْنَ بِبَابِلَ هُرُوْتَ وَمُرُوْتَ ۗ وَمَا يُعَلِّمٰنِ مِنْۢ اٰحَدٍ
حَتّٰى یَقُوْلَا ۗ اِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا تَكْفُرْ ۗ فَيَتَعَلَّمُوْنَ مِنْهُمَا مَا یُفَرِّقُوْنَ بِهِۦ بَيْنَ الْمَرْءِ وَرَوْجِهِ ۗ
وَمَا هُمْ بِضٰلِّیْنَ بِهٖ مِنْۢ اَحَدٍ اِلَّا بِاِذْنِ اللّٰهِ ۗ وَیَتَعَلَّمُوْنَ مَا یُضُرُّهُمْ وَلَا یَنْفَعُهُمْ ۗ وَاَلْقَدْ عَلَّمُوْا
لَمَنْ اَشْتَرٰنَهٗ مَا لَهٗ فِیۡ اِلٔ اٰخِرَةٍ مِنْۢ خَلْقٍ ۗ وَلَبِئْسَ مَا شَرَوْاۗ بِهٖۤ اَنْفُسَهُمْ ۗ لَوْ كَانُوْا یَعْلَمُوْنَ

d. Q.S Al-Baqarah ayat 163-164

وَاللهٗمَّ اِلٰهَ وَاَحَدًا اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الرَّحْمٰنُ الرَّحِيْمُ (١٦٣) اِنَّ فِیۡ خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَاخْتِلَافِ
الَّیْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِیۡ تَجْرِیۡ فِیۡ الْبَحْرِ بِمَا یَنْفَعُ النَّاسَ وَمَاۤ اُنزِلَ اللّٰهُ مِنَ السَّمَآءِ مِنْۢ مَّآءٍ
فَاَحْيَاۤ بِهٖ الْاَرْضَۢ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيْهَا مِنْۢ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِیْفِ الرِّیْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَیْنَ
السَّمَآءِ وَالْاَرْضِ اٰیٰتٍ لِّقَوْمٍ یَّعْقِلُوْنَ (١٦٤)

e. Q.S Al-Baqarah ayat 255-257

اللّٰهُ لَا اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْحَیُّ الْقَیُّوْمُ ۗ لَا تَاْخُذُهٗۙ سِنَةٌ وَّلَا نَوْمٌ ۗ لَهٗ مَا فِی السَّمٰوٰتِ وَمَا فِی الْاَرْضِ
ۗ مَنْ ذَا الَّذِیۡ یَشْفَعُ عِنْدَهٗۙ اِلَّا بِاِذْنِهٖ ۗ یَعْلَمُ مَا بَیْنَ اَیْدِیْهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۗ وَلَا یُحِیْطُوْنَ

بَشِيءٍ مِّنْ عِلْمِهِ ۚ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ ۚ وَلَا يَـُٔودُهُ ۙ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ (٢٥٥) لَا اِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۚ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللّٰهِ فَقَدْ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقٰى لَا اِنْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللّٰهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ (٢٥٦) اَللّٰهُ وَلِيُّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا يُخْرِجُهُمْ مِّنَ الظُّلُمٰتِ اِلَى النُّوْرِ ۗ وَالَّذِيْنَ كَفَرُوْا اَوْلِيٰهُمُ الطَّاغُوتُ يُخْرِجُوْنَهُمْ مِّنَ النُّوْرِ اِلَى الظُّلُمٰتِ ۗ اُولٰٓئِكَ اَصْحٰبُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ (٢٥٧)

f. Q.S Al-Baqarah ayat 284-286

لِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ ۗ وَاِنْ تُبْدُوْا مَا فِيْ اَنْفُسِكُمْ اَوْ تُخْفُوْهُ يُحٰسِبِكُمْ بِهٖ اللّٰهُ ۗ فَيَعْفُوْا لِمَنْ يَّشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَن يَّشَاءُ ۗ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ (٢٨٤) اٰمَنَ الرَّسُوْلُ بِمَا اُنزِلَ اِلَيْهِ مِنْ رَّبِّهِ ۗ وَ الْمُؤْمِنُوْنَ ۗ كُلُّ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَمَلٰٓئِكَتِهٖ ۗ وَكُتُبِهٖ ۗ وَرُسُلِهٖ ۗ لَا نُنْفِرُ بَيْنَ اَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهٖ ۗ وَقَالُوْا سَمِعْنَا وَاَطَعْنَا غُفْرٰنَكَ رَبَّنَا وَاِلَيْكَ الْمَصِيْرُ (٢٨٥) لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اَكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا اِنْ نَّسِيْنَا اَوْ اَخْطَاْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا اِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ ۗ عَلٰى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طٰقَةَ لَنَا بِهٖ ۗ وَاَعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَاَرْحَمْنَا ۗ اَنْتَ مَوْلٰنَا فَاَنْصِرْنَا عَلٰى الْكٰفِرِيْنَ (٢٨٦)

Ahsantudhonni dan H. Abdul Malik Karim Amrullah dalam buku keutamaan Al-Qur'an Dalam Perspektif Hadits serta Tafsir Al-Azhar jilid 1, mereka menyebutkan hadits yang menerangkan keutamaan surah Al-Baqarah diantaranya yaitu:

1) Surah Al-Baqarah sebagai pengusir setan

Dari Sahabat Ibnu Mas'ud R.A, ia berkata bahwa Rasulullah Saw pernah bersabda tentang kandungan dalam surah Al-Baqarah yang dapat dijadikan sebagai pengusir setan di suatu rumah. Beliau bersabda yang artinya: “ *Sungguh saya tidak menemukan salah satu di antara kalian yang meletakkan salah satu kakinya pada kaki*

yang lain sambil mendengarkan surah Al-Baqarah. Maka sungguh setan akan lari dari rumah yang dibacakan surah Al-Baqarah. Dan sesungguhnya rumah yang paling kosong adalah rumah yang didalamnya tidak terdapat Al-Qur'an," (HR. Imam Nasa'i).

2) Dilindungi Allah Swt

Rasulullah Saw mengingatkan hambanya yang akan selalu dalam perlindungan Allah Swt, jika tak lupa membaca Ayat Kursi dalam surah Al-Baqarah. Bacaan tersebut dapat dibarengi dengan surah Al-Mu'min ayat 1-3. Rasulullah Saw bersabda yang artinya : *Rasulullah Saw mengatakan, " siapa saja yang surah Al-Mu'min dan Ayat Kursi ketika bangun pagi maka ia akan dilindungi hingga sure. Dan siapa saja yang membacanya saat sore hari maka ia akan dilindungi hingga pagi hari. "*(HR. Tirmidzi)

3) Penghalang ahli sihir dan penyelamat hari kiamat

Rasulullah Saw bersabda yang artinya : *" Bacalah Al-Qur'an ! Karena sesungguhnya ia di hari kiamat akan member pertolongan bagi para pemiliknya. Bacalah dua surah yang bersinar yakni surah Al-Baqarah dal Ali Imran. Sebab, keduanya di hari kiamat akan didatangkan sebagai bentuk dua mendung atau dua awan. Atau dua surah tadi kelak dijelmakan menjadi dua kelompok burung yang membentangkan sayapnya dan membela pemiliknya. Maka bacalah surah Al-Baqarah, karena membacanya adalah keberkahan, sedangkan meninggalkannya adalah kerugian. Bahkan, para pelaku kebatilan (para ahli sihir) pun tak mampu menembusnya,"*(HR. Ahmad).⁹

⁹ [https://detik.com/keutamaan Al-Baqarah dalam Hadits Rasulullah SAW.](https://detik.com/keutamaan-Al-Baqarah-dalam-Hadits-Rasulullah-SAW)

g. Q.S Al-A'raf ayat 117-122

وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَلْقِ عَصَاكَ ۚ فَإِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا يَأْفِكُونَ (١١٧) فَوَقَعَ الْحَقُّ وَبَطَلَ مَا
 كَانُوا يَعْمَلُونَ ۚ (١١٨) فَغُلِبُوا هُنَالِكَ وَانْقَلَبُوا صُغُرِينَ ۚ (١١٩) وَ أَلْقَى السَّحْرَةَ سَاجِدِينَ ۚ
 (١٢٠) قَالُوا أَمَّا بِرَبِّ الْعَالَمِينَ ۚ (١٢١) رَبِّ مُوسَىٰ وَهَارُونَ (١٢٢)

Salah satu keistimewaan surah Al-A'raf yaitu dapat membatalkan sihir, hal berdasarkan kisah Nabi Musa pada waktu diserang para penyihir Fir'aun. Dalam ayat in dijelaskan bahwa lenyapnya semua ular ciptaan ahli-ahli sihir Fir'aun dari pandangan orang-orang yang menyaksikannya, berarti kemenangan bagi mukjizat Nabi Musa atas perbuatan ahli-ahli sihir yang penuh kebatilan dan kepalsuan itu. Sihir mereka menjadi tidak berdaya menghadapi mukjizat utusan Allah.¹⁰

h. Q.S Yunus ayat 81-82

فَلَمَّا أَلْقَوْا قَالَ مُوسَىٰ مَا جِئْتُمْ بِهِ السِّحْرُ ۚ إِنَّ اللَّهَ سَابِطُهُ ۗ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُصَلِّحُ عَمَلِ
 الْمُفْسِدِينَ (٨١) وَيُحِقُّ اللَّهُ الْحَقَّ بِكَلِمَاتِهِ ۚ وَلَوْ كَرِهَ الْمُجْرِمُونَ (٨٢)

Surah Yunus memiliki banyak keutamaan salah satu diantaranya yaitu bisa mengusir setan dan gangguan jin jahat, serta juga dapat membatalkan sihir. Hal ini berdasarkan penjelasan dari Abu Ja'far Ar-Razi yang mengutip penafsiran Lais (yaitu Ibnu Abu Sulaim), surah Yunus ayat 81-82 tersebut merupakan penyembuh dan penawar bagi sihir dengan seizin Allah Swt. Ayat-ayat tersebut dibacakan pada sebuah

¹⁰ Tafsir Qur'an Kemenag.

wadah yang berisikan air, kemudian airnya disiramkan ke atas kepala orang yang terkena sihir.¹¹

i. Q.S Al-Hasyr ayat 21-24

لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْنَاهُ خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ حَشْيَةِ اللَّهِ ۗ وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا
لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ (٢١) هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۗ عِلْمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ ۗ هُوَ الرَّحْمَنُ
الرَّحِيمُ (٢٢) هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۗ أَلَمْ يَكُنْ الْأَلَدُوسُ السَّلْمُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيَّمُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ
الْمُتَكَبِّرُ ۗ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ (٢٣) هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ
ۗ يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (٢٤)

Berdasarkan Hadits yang disampaikan Rasulullah Saw, surah Al-Hasyr memiliki banyak keutamaan diantaranya yaitu:

1) Menjadi obat segala macam penyakit, kecuali kematian

Sesungguhnya Al-Qur'an adalah obat bagi setiap apa yang ada dalam dada.

Itulah firman Allah yang telah kita ketahui bersama. Akan tetapi, sesungguhnya Al-Qur'an bisa menjadi obat bagi apa yang ada pada tubuh kita. Hal ini berdasarkan hadits dari Abdullah bin Mas'ud yang mengatakan bahwa Rasulullah bersabda, yang artinya : *“Jibril pada saat itu menurunkan ayat Al-Hasyr dia berkata kepadaku: Letakkan tanganmu diatas kepalamu, Karena sesungguhnya ayat ini adalah obat dari segala macam penyakit kecuali kematian,”*.(HR. Khotib Al-Baghdadi).

2) Terlindung dari gangguan jin

Bagi anda yang sering diganggu makhluk halus ataupun merasa tidak nyaman dalam suatu tempat, cobalah untuk membaca surah Al-Hasyr.

¹¹ <https://detik.com/detikhikmah-khazanah>.

Dalam suatu riwayat, Abu Ayyub R.A, pernah memiliki pengering kurma, sehingga di rumahnya banyak buah kurma yang sedang dikeringkan. Keesokannya, kurma tersebut selalu berkurang jumlahnya dan hal itu membuat Abu Ayyub penasaran. Maka suatu malam, Abu Ayyub mendengar kedatangan seseorang dan langsung Abu Ayyub menanyai maksud kedatangan orang tersebut. Ternyata sosok yang datang tersebut adalah laki-laki dari golongan jin yang telah kehabisan bekal dan sengaja mengambil kurma milik Abu Ayyub. Abu Ayyub pun menghalalkan semua kurma yang telah diambil oleh jin tersebut dengan syarat, jin tersebut harus memberitahukan doa atau bacaan yang ampuh untuk berlindung dari gangguan jin. Maka jin pun berkata: *“Do’a yang paling utama untuk melindungi diri kalian dari gangguan kami adalah beberapa ayat yang terdapat dalam akhir surah Al-Hasyr,”*(HR. Ibnu Marduwaih).

3) Akan dilindungi dengan 70.000 malaikat penjaga

Sebagai perlindungan, maka mohonlah kepada Allah lewat surah Al-Hasyr. InsyaAllah akan terlindung dari gangguan jin dan setan.

Dari Abu Umamah R.A, Rasulullah bersabda yang artinya: *“Barang siapa yang meminta perlindungan kepada Allah dari gangguan jin (dengan membaca ta’awudj) sebanyak tiga kali, kemudian ia membaca akhir surah Al-Hasyr, maka Allah akan mengirim 70.000 malaikat untuk mengusir setan dari golongan jin dan manusia. Apabila ia membacanya di waktu malam, maka ia akan dijaga sampai pagi dan apabila ia membacanya di waktu pagi, maka ia akan dijaga sampai sore,”*(HR. Ibnu Marduwaih).¹²

¹² <https://portalmadura.com/keutamaan-surah-al-hasyr>.

j. Q.S Al-Jin ayat 1-9

قُلْ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّهُ اسْتَمَعَ نَفَرٌ مِّنَ الْجِنِّ فَقَالُوا إِنَّا سَمِعْنَا قُرْآنًا عَجَبًا ۖ (١) يَهْدِي إِلَى الرُّشْدِ فَآمَنَّا بِهِ ۗ وَلَنْ نُشْرِكَ بِرَبِّنَا أَحَدًا ۗ (٢) وَأَنَّهُ تَعَلَّى جَدُّ رَبِّنَا مَا اتَّخَذَ صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا ۗ (٣) وَ أَنَّهُ كَانَ يُقُولُ سَفِيهًا عَلَى اللَّهِ شَطَطًا ۖ (٤) وَأَنَا ظَنَنَّا أَنَّ لَنْ تَقُولَ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا (٥) وَأَنَّهُ كَانَ رِجَالٌ مِّنَ الْإِنْسِ يَعُوذُونَ بِرِجَالٍ مِّنَ الْجِنِّ فَزَادُوهُمْ رَهَقًا ۗ (٦) وَأَنَّهُمْ ظَنُّوا كَمَا ظَنَنْتُمْ أَنْ لَنْ يَبْعَثَ اللَّهُ أَحَدًا ۗ (٧) وَأَنَا لَمَسْنَا السَّمَاءَ فَوَجَدْنَاهَا مُلَيَّتٍ حَرَسًا شَدِيدًا وَشُهَبًا (٨) وَأَنَا كُنَّا نَقْعُدُ مِنْهَا مَقَاعِدَ لِلسَّمْعِ ۗ فَمَنْ يَسْمَعِ الْآنَ يَجِدْ لَهُ شِهَابًا رَّصَدًا ۗ (٩)

Dalam surah tersebut berisi cerita tentang sekumpulan jin yang telah mendengarkan ayat Al-Qur'an dan kemudian mengakui kebesaran Allah serta berjanji untuk tidak mempersekutukan-Nya. Dalam surah tersebut juga menceritakan kalau jin memiliki dua golongan yakni jin yang beriman dan juga jin kafir. Adapaun keutamaan membaca surah Al-Jin antara lain:

1) Terhindar dari gangguan jin

Surah Al-Jin memiliki keutamaan mendapatkan perlindungan oleh Allah Swt dari gangguan jin bagi seseorang yang rutin membacanya. Hal ini dijelaskan dalam hadits yang berbunyi : *"Siapapun yang membaca surah Al-Jin pada malam hari, maka ia akan dilindungi dari gangguan jin hingga pagi hari."* (HR. Bukhari dan Muslim)

2) Sebagai amalan pembersih dosa

Selain sebagai amalan agar terhindar dari gangguan jin nakal, membaca surah Al-Jin juga dapat membersihkan dosa-dosa. Rasulullah Saw bersabda yang artinya: *"Siapapun yang membaca surah Al-Jin di dalam rumahnya, maka rumah tersebut akan bersih dari gangguan setan."*(HR. Tirmidzi)

3) Membuat bangsa jin melarikan diri dari tempat saat dibacakan surah Al-Jin

“Ketika ia (Surah Al-Jin) dibaca, bangsa jin melarikan diri dari tempat itu. Barang siapa yang membacanya, sedangkan ia mendatangi penguasa yang zalim, niscaya ia akan aman darinya. Barang siapa yang membacanya sedang ia terbelenggu, maka Allah akan memudahkannya bebas. Dan barang siapa membacanya dengan istiqomah sedangkan ia sedang dalam keadaan sulit, maka Allah akan membukakan pintu kemudahan untuknya, dengan izin Allah.” (Tafsir Burhan, Juz 8:135)¹³

k. Q.S Al-Ikhlâs

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ (١) اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ (٢) لَمْ يَلِدْ ۝ وَلَمْ يُولَدْ ۝ (٣) وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝ (٤)

Salah satu keutamaan surah Al-Ikhlâs yaitu bisa menyembuhkan penyakit hal ini berdasarkan hadits dari Aisyah R.A dia berkata, *” Apabila Rasulullah Saw hendak tidur, beliau meniupkan ke telapak tangannya sambil membaca Qul Huwallahu Ahad (surah Al-Ikhlâs) dan mu’awwidzaitain (surah An-Naas dan Al-Falaq), kemudian beliau mengusapkan ke wajahnya dan seluruh tubuhnya. Aisyah berkata, “Ketika beliau sakit, beliau menyuruhku melakukan hal itu (sama seperti ketika beliau hendak tidur).”* (HR. Bukhari, no. 5748)¹⁴

l. Q.S Al-Falaq

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ (١) مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ (٢) وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ (٣) وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ (٤) وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ (٥)

m. Q.S An-Naas

¹³ <https://suaramerdeka.com/keutamaan-surah-al-jin>.

¹⁴ <https://jabar.tribunnews.com/keutamaan-surah-al-ikhlas>

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ (١) مَلِكِ النَّاسِ (٢) إِلَهِ النَّاسِ (٣) مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ (٤) الَّذِي
يُوسَّوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ (٥) مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ (٦)

Allah Swt menjelaskan kepada kita dalam dua surah ini yakni Al-Falaq dan An-Naas perkara-perkara halus yang tidak mungkin diketahui dengan mudah dan gampang, mengingat pengetahuan kita dan indera kita terbiasa untuk mengetahui hal-hal yang bersifat materi. Sementara masalah-masalah halus yang non materi, kita membutuhkan Allah agar Dia menolong kita dengan kemuliaan-Nya dan menyingkapkan kepada kita perkara-perkara yang barang kali akan membahayakan diri kita seperti kejahatan para penyihir, pendengki dan penghasut.¹⁵

Nabi Saw dan para sahabat juga pernah melakukan praktek ruqyah yaitu mengobati dirinya sendiri dan juga orang lain yang menderita sakit menggunakan surah *Al-Mu'awwidzatain* (Al-Falaq dan An-Naas).¹⁶

3. Analisis terhadap pasien terapi ruqyah syar'iyah di Terapi Sehat Ibnu Hasyim

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan saat proses pelaksanaan terapi *ruqyah syar'iyah* terhadap pasien yang terkena gangguan sihir , penulis akan memberikan analisis kepada kedua pasien.

a. Pasien 1

Pasien saudari Y (23 tahun), memiliki keluhan badan sering merasa lemas, sakit di area perut dan rahim, serta sering mengalami haid yang terus-menerus kadang

¹⁵ Ibrahim Kamal Adham, *Kupas Tuntas Masalah Jin dan Sihir*, (Jakarta: Darus Sunnah,2009),399.

¹⁶ Didi Junaiedi, *living Qur'an , sebuah pendekatan baru dalam kajian al-Qur'an*, 176-178.

berbulan-bulan baru berhenti. Pada saat pasien menjalani sesi konseling dengan peruyah, pasien bercerita bahwasanya ia pernah mengalami hal-hal yang ganjil dan mistis, seperti bermimpi bertemu dengan siluman ular, serta sering dihinggapi ular-ular kecil yang entah datang darimana, dan pernah beberapa kali mendengar benturan diatap seperti ada benda yang jatuh.

Pada proses pelaksanaan terapi *ruqyah syar'iyah* yang dilakukan oleh Guru Yusriansyah, saat beliau membacakan ayat-ayat Al-Qur'an, pasien mengalami reaksi menangis, badannya bergerak-gerak sendiri seperti orang yang kesurupan. Beliau menerapkan metode sentuhan dan metode kanalisa sambil memerintahkan jin dan sihir yang bersarang ditubuh pasien agar sesegeranya keluar. Setelah pasien selesai diruyah ia merasak efek yang positif, jiwanya merasa tenang, badannya tidak lemas lagi, dan sakit yang ia derita telah berkurang.

Berdasarkan ciri-ciri keluhan pasien serta hal-hal yang dialaminya ini penulis mengkatogorikan bahwasanya pasien tersebut termasuk mengalami gangguan jenis sihir yang disebut sihir pendarahan (*Sihr al-Nazîf*).

b. Pasien 2

Pasien Saudari J (60 Tahun) memiliki keluhan sakit kepala terus-terusan, tubuh terombang-ambing, kaki terasa berat, serta diketika berjalan, kakinya terkadang berjalanan cepat dengan sendirinya.

Pada saat sesi konseling antara pasien dan peruyah, pasien menceritakan bahwa dimasa lalu ia pernah lumpuh dan itu terjadi secara tiba-tiba tanpa sebab, kemudian berobat secara medis ke rumah sakit dan juga kedokter spesialis, hampir puluhan kali berobat secara medis tapi tak ada perubahan sedikitpun, lalu ada orang

yang menyarankan untuk berobat kampung ke paranormal dan akhirnya berobatlah kesana. Kata paranormal disana,” kamu ini terkena sihir, ada orang telah yang mengirimkan sihir kepadamu”, lalu diobatilah ia dan sembuh, setelah itu paranormal tadi memerintahkan agar ia selalu menyiapkan kopi manis, kopi pahit, roti, serta dupa di setiap malam jum’at, tujuannya agar jin yang dikirimkan penyihir tadi tidak mengganggu lagi.

Pada saat proses terapi *ruqyah syar’iyyah*, sebelum dibacakan ayat-ayat Al-Qur’an pasien diberi ramuan air daun bidara yang sudah dibacakan doa, tujuannya agar sistem pembuluh darah berjalan dengan lancar. Setelah itu baru dibacakan ayat-ayat Al-Qur’an. Pasien tidak mengalami reaksi yang berlebihan hanya merasa seperti ada sesuatu yang berjalan dipembuluh darah, metode yang diterapkan yaitu metode sentuhan dan kanalisa. Efek yang dirasakan pasien setelah menjalani proses terapi *ruqyah syar’iyyah* yaitu merasa lebih baik dari sebelumnya sakit yang dialaminya mulai berkurang.

Berdasarkan hal-hal yang telah disampaikan pasien serta keluhan-keluhan yang dialaminya, pasien mengalami gangguan jenis sihir yang disebut sihir sakit (*Sihir al-Maradl*).